

ANALISIS PERBANDINGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) ANTARA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DAN PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Alyatur Rafiah¹, Baiq Salsabilla²

alya10111011@gmail.com¹, baiqsalsabila.stiebima22@gmail.com²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kota Bima

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan Debt to Asset Ratio (DAR) antara dua perusahaan ritel besar di Indonesia, yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk, selama periode 2011 hingga 2023. DAR merupakan indikator penting yang mencerminkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai stabilitas serta risiko keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t (regresi linear berganda). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 0,6191, yang menunjukkan struktur keuangan yang relatif sehat. Sementara itu, PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 1,1993, mengindikasikan tingkat utang yang melebihi aset dan menunjukkan kondisi keuangan yang lebih berisiko. Hasil uji t menunjukkan bahwa pada kedua perusahaan, liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap DAR, sedangkan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR. Namun, pengaruh variabel tersebut lebih ekstrem pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa struktur keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk lebih stabil dan sehat dibandingkan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus memantau rasio keuangan secara berkala dan menyesuaikan strategi pembiayaan agar dapat menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Debt To Asset Ratio (DAR), Liabilitas, Aset, Analisis Komparatif, Regresi Linear, Ritel.

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the Debt to Asset Ratio (DAR) between two major retail companies in Indonesia, namely PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT Midi Utama Indonesia Tbk, over the period from 2011 to 2023. The DAR is a key financial indicator that reflects the proportion of a company's assets financed by debt and serves as a measure of financial stability and risk. This research uses a comparative method with a quantitative approach. Data were obtained from the companies' annual financial statements and analyzed using descriptive statistics and t-tests (multiple linear regression). The descriptive analysis shows that PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk has an average DAR of 0.6191, indicating a relatively healthy financial structure. Meanwhile, PT Midi Utama Indonesia Tbk has an average DAR of 1.1993, suggesting that its liabilities exceed its assets, reflecting a higher financial risk. The t-test results reveal that in both companies, liabilities have a positive and significant influence on DAR, while assets have a negative and significant influence on DAR. However, the impact of these variables is more extreme in PT Midi Utama Indonesia Tbk. Based on the findings, it is concluded that PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk has a more stable and healthier financial structure compared to PT Midi Utama Indonesia Tbk. Therefore, both companies are advised to regularly monitor their financial ratios and adjust their financing strategies to maintain long-term financial stability.

Keywords: Debt To Asset Ratio (DAR), Liabilities, Assets, Comparative Analysis, Linear Regression, Retail.

PENDAHULUAN

Perusahaan ritel modern di Indonesia, seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk, memainkan peranan penting dalam sektor perdagangan dengan jaringan minimarket yang tersebar di berbagai wilayah. Kedua perusahaan ini beroperasi dalam pasar yang dinamis dan menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan, terutama dalam pengelolaan aktiva dan utang. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi struktur modal dan kesehatan finansial perusahaan adalah Debt to Asset Ratio (DAR). Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai asetnya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dari data yang diperoleh, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk mengalami fluktuasi nilai Debt to Asset Ratio dalam periode 2011 hingga 2023. Fluktuasi ini mencerminkan variasi dalam strategi pembiayaan perusahaan dan pengelolaan aktiva selama kurun waktu tersebut. Untuk memahami dampak dari perubahan nilai DAR ini, perlu dilakukan analisis mendalam dengan membandingkan kinerja kedua perusahaan tersebut berdasarkan indikator finansial yang relevan. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perbedaan Debt to Asset Ratio (DAR) antara kedua perusahaan tersebut dan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi rasio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan yang lebih efektif serta memberikan wawasan tambahan bagi para pemangku kepentingan dan investor dalam mengevaluasi potensi risiko dan stabilitas keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang bertujuan untuk membandingkan rasio keuangan berupa Debt to Asset Ratio (DAR) antara dua perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk. (Yenni Pinta Mardasari et al., 2021) menyatakan penelitian komparatif merupakan penelitian di mana letak satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada saat periode yang berbeda dilakukan perbandingan. Model komparatif antara dua sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berkorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif pt. sumber alfariya trijaya tbk.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIABILITAS	13	404340,00	21977717,00	12185137,7692	6934070,43041
ASET	13	5014932,00	34246183,00	19968458,4615	9023773,11781
DAR	13	,05	,79	,6191	,25286
Valid N (listwise)	13				

Rata-rata liabilitas perusahaan cukup tinggi, yaitu sekitar Rp12,19 miliar, dengan standar deviasi yang juga tinggi, menunjukkan variasi antar tahun yang besar. Rata-rata aset juga besar, Rp19,97 miliar. Rata-rata DAR sebesar 0,6191 menunjukkan bahwa sekitar 61,9% aset dibiayai oleh utang. Ini bisa dikategorikan cukup tinggi, namun masih dalam batas kewajaran untuk perusahaan ritel besar.

Analisis Deskriptif pt. midi utama indonesia tbk.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIABILITAS	13	1287664,00	7777045,00	3722163,3846	1709053,32395
ASET	13	1160853,00	7786109,00	4390640,6154	2083144,43793
DAR	13	,50	6,70	1,1993	1,65448
Valid N (listwise)	13				

Rata-rata liabilitas lebih kecil dari Alfamart (Rp3,72 miliar), begitu pula dengan aset (Rp4,39 miliar). DAR rata-rata 1,1993 artinya utang melebihi aset—secara teknis berarti perusahaan memiliki rasio utang terhadap aset yang sangat tinggi dan tidak sehat. Bahkan nilai maksimum DAR mencapai 6,70, yang sangat tinggi dan bisa mengindikasikan potensi risiko likuiditas atau solvabilitas yang serius.

Hipotesis (Uji t) pt. sumber alfariya trijaya tbk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,525	,099		5,322	,000
	LIABILITAS	3,782E-8	,000	1,037	5,535	,000
	ASET	-1,838E-8	,000	-,656	-3,501	,006

a. Dependent Variable: DAR

Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap DAR. Artinya, semakin besar liabilitas, maka semakin tinggi DAR (Debt to Asset Ratio). Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR. Artinya, jika aset meningkat, maka DAR akan menurun. Kedua variabel signifikan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa baik liabilitas maupun aset secara statistik memengaruhi DAR perusahaan ini.

pt. midi utama indonesia tbk.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,462	,338		1,366	,202
	LIABILITAS	8,413E-7	,000	,869	11,974	,000
	ASET	-5,452E-7	,000	-,687	-9,459	,000

a. Dependent Variable: DAR

Liabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DAR, dengan nilai koefisien yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT. Sumber Alfariya. Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR. Konstanta tidak signifikan ($p = 0,202$), yang artinya nilai dasar DAR tanpa pengaruh variabel lain tidak bisa diandalkan. Angka t yang sangat tinggi pada liabilitas dan aset menandakan pengaruh yang sangat kuat terhadap DAR.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif, PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk memiliki rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0,6191, yang berarti utang masih berada dalam batas wajar dan aset perusahaan cukup mampu menutup kewajiban. Sementara itu, PT. Midi Utama Indonesia Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 1,1993, menunjukkan bahwa jumlah utangnya melebihi total aset yang dimiliki, yang menandakan kondisi keuangan yang kurang sehat dan berisiko tinggi.

Hasil uji t (regresi linear berganda) menunjukkan bahwa: Pada kedua perusahaan, liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap DAR, artinya peningkatan utang akan

menaikkan rasio DAR. Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR, yang berarti peningkatan aset akan menurunkan rasio DAR. Nilai signifikansi (p -value) untuk seluruh variabel $< 0,05$, menunjukkan bahwa hubungan antara liabilitas, aset, dan DAR secara statistik signifikan. Pengaruh variabel liabilitas dan aset terhadap DAR lebih ekstrem pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk, ditunjukkan oleh koefisien regresi dan nilai t yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih rentan terhadap perubahan dalam struktur keuangannya. Secara keseluruhan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki struktur keuangan yang lebih stabil dan sehat, sedangkan PT. Midi Utama Indonesia Tbk menghadapi risiko keuangan yang tinggi akibat tingginya ketergantungan pada utang.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan Debt to Asset Ratio (DAR) antara dua perusahaan ritel besar di Indonesia, yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), selama periode 2011–2023.

Berdasarkan analisis deskriptif dan uji statistik, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 0,6191 yang menunjukkan struktur keuangan yang sehat dan stabil. Sebagian besar asetnya masih dibiayai oleh modal sendiri, sehingga risiko keuangan relatif rendah.
2. PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 1,1993, yang berarti jumlah utangnya melebihi asetnya. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang kurang sehat dan tingkat risiko yang tinggi.
3. Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap DAR di kedua perusahaan. Sebaliknya, aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR. Pengaruh tersebut lebih ekstrem pada PT Midi Utama Indonesia Tbk.
4. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki struktur keuangan yang lebih stabil, sedangkan PT Midi Utama Indonesia Tbk perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pembiayaan dan pengelolaan asetnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk:
 - Pertahankan struktur keuangan yang sehat dengan menjaga keseimbangan antara utang dan aset.
 - Lanjutkan strategi pengelolaan utang yang efisien dan tingkatkan produktivitas aset.
 - Lakukan pemantauan berkala terhadap rasio-rasio keuangan utama untuk menjaga stabilitas jangka panjang.
2. Untuk PT Midi Utama Indonesia Tbk:
 - Segera lakukan evaluasi terhadap struktur modal dan kurangi ketergantungan pada utang.
 - Tingkatkan nilai aset melalui efisiensi operasional dan investasi strategis.
 - Gunakan sumber pembiayaan yang lebih sehat seperti ekuitas atau laba ditahan.
 - Terapkan manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk mengurangi dampak ketidakseimbangan keuangan.
3. Untuk Kedua Perusahaan:
 - Tingkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan untuk menarik investor.
 - Evaluasi kebijakan keuangan secara berkala dan sesuaikan dengan perkembangan pasar.
 - Kombinasikan analisis DAR dengan rasio keuangan lainnya seperti ROA, CR, dan NPM untuk evaluasi yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan Emiten*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (12 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11 ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- PT Midi Utama Indonesia Tbk. (2012–2024). *Laporan Tahunan (Annual Report)*. Diakses dari <https://www.alfamidiku.com>
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2012–2024). *Laporan Tahunan (Annual Report)*. Diakses dari <https://www.alfamart.co.id>
- Puspita Dewi, A., & Hartono, U. (2020). 9050-Article Text-36709-1-10-20201230 (1). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1146–1157.
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2020. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14–21. [file:///C:/Users/T410/Downloads/4325-Article Text-15157-1-10-20220523 \(1\).pdf](file:///C:/Users/T410/Downloads/4325-Article Text-15157-1-10-20220523 (1).pdf)
- Sabrina, S., & Challen, A. E. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk. *Jurnal Pundi*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.439>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yenni Pinta Mardasari, Hotman Fredy, & Lailah Fujianti. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Industri Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2025>